



LKIP 2020



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,
BUDAYA DAN PARIWISATA**
Jl.Jend.Sudirman Komplek Perkantoran
Marabahan Kab.Barito Kuala

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2020, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian tujuan dan sasaran sesuai tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Sesuai yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Hasil pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito

Kuala tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020.

Marabahan, Maret 2021

Kepala,



GUSTI RUSPANDI, S.Pd, M.AP
NIP.19650530 198509 1001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Diagram.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3. Isu Strategis.....	4
1.4. Landasan Hukum.....	7
1.5. Sistematika.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
2.1. Perencanaan Strategis.....	9
2.2. Perjanjian Kinerja 2019.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1. Capaian Kinerja.....	15
3.2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis.....	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan.....	85
BAB IV PENUTUP.....	90
4.1. Kesimpulan	90
4.2. Saran.....	92

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra	10
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon II	12
Tabel 3.1	Predikat Nilai Capaian Kinerja	15
Tabel 3.2	Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang tidak tercapai	15
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	16
Tabel 3.4	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Persentase Tahun 2018	18
Tabel 3.5	Capaian IKU (Disporbudpar) Berdasarkan Kategori Tahun 2018	19
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran (Disporbudpar)	19
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Kategori Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	20
Tabel 3.8	Capaian Target Kinerja Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	20
Tabel 3.9	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018	21
Tabel 3.10	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1	24
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu	36
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	37

Tabel 3.13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
Tabel 3.14	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 2	41
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	48
Tabel 3.16	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	49
Tabel 3.17	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	52
Tabel 3.18	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 3	54
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	63
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	64
Tabel 3.21	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	66
Tabel 3.22	Perbandingan Target dan Realisasi IKU 4	69
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Capaian Tahun Lalu	82
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra	83
Tabel 3.25	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	85
Tabel 3.26	Komposisi Belanja Disporbudpar Tahun Anggaran 2018	86
Tabel 3.27	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018	87
Tabel 3.28	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Tahun 2018	88
Tabel 3.29	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Tahun 2018	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Diagram 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 Tanggal 3 Oktober 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Budaya Dan Pariwisata.

Maksud dan tujuan penyusunan LKIP ini adalah :

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2020 yaitu sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun tersebut.
2. Sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan starategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara terus menerus.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1.2.1. Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang

Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

1.2.2.Fungsi

Untuk melaksanakan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

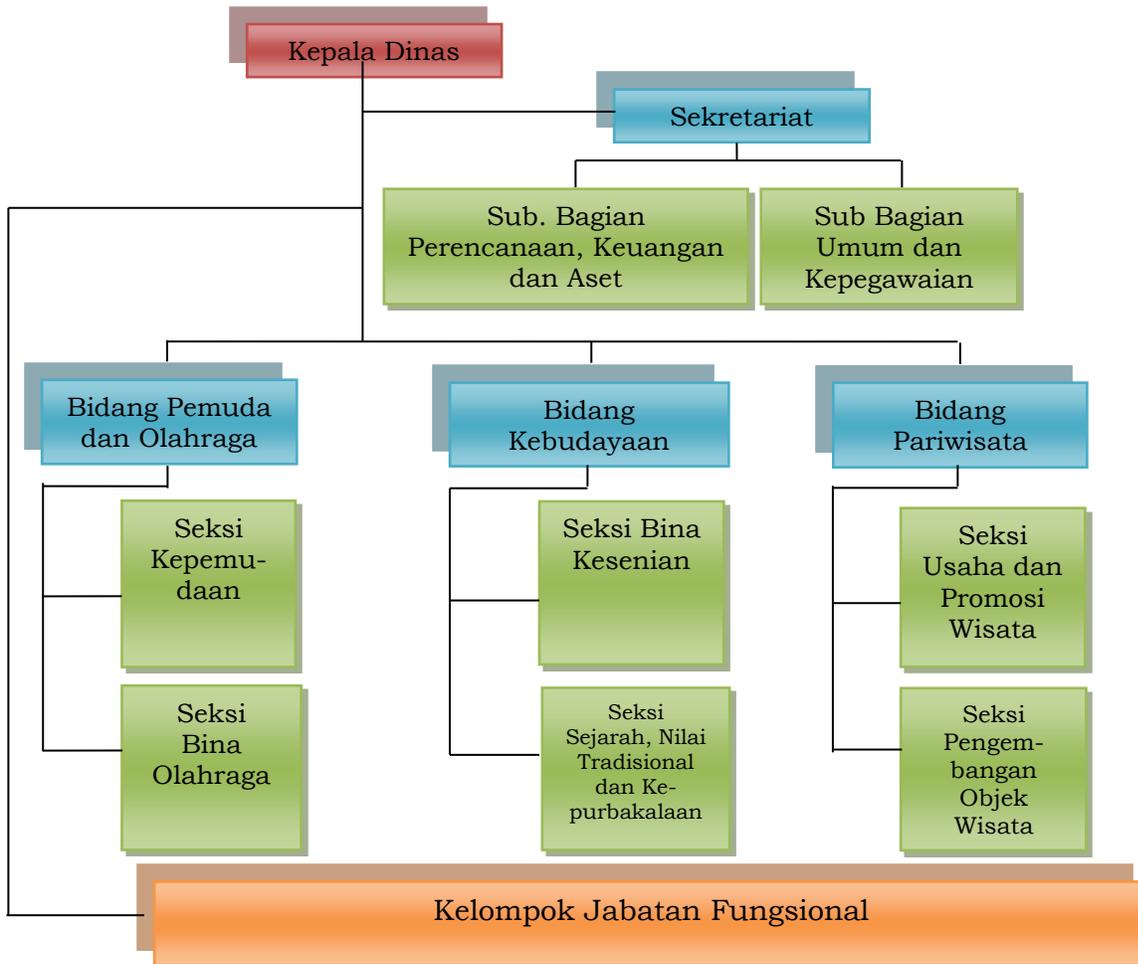
- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
 - 2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- c. Bidang Pemuda dan Olahraga , terdiri dari :
 - 1). Seksi Kepemudaan ;
 - 2). Seksi Bina Olahraga ;

- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1). Seksi Bina Kesenian ;
 - 2). Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan ;
- e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - 1). Seksi Usaha dan Promosi Wisata ;
 - 2). Seksi Pengembangan Objek Wisata ;



1.3. Isu Strategis

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona.
2. Penguatan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan even-even nasional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.
3. Penguatan pemasaran wisata secara terintegrasi melalui koordinasi dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya di sekitar Kabupaten Barito Kuala.
4. Cepatnya kemajuan informasi teknologi (IT) menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk lebih bisa beradaptasi dan memanfaatkannya untuk memberikan informasi yang lebih cepat tersebar dan massal.
5. Globalisasi semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
6. Kurangnya pemahaman dari stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan, Sehingga seringkali pelaksanaan pembinaan dilakukan secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diikuti dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai, yang mana akan muncul suatu rasa apa yang seharusnya dilakukan pada pembinaan pemuda secara berkelanjutan. Secara umum pembinaan pemuda dilakukan semata-mata sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
7. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada. Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri-sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh banyak pihak. Komite Nasional Pemuda Indonesia

(KNPI) sebagai organisasi pemuda yang berusia senior juga tidak lebih hanya sekedar nama tanpa memiliki suatu kegiatan apapun untuk mendukung organisasi lain yang ada. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda juga bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU No. 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antar OKP yang ada.

8. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial :

Dampak negatif dari pesatnya perkembangan pembangunan dan kemajuan dibidang teknologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain : pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran, dsb. Kenyataan tersebut mengharuskan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala yang mempunyai tupoksi dibidang pembinaan pemuda bekerjasama dengan SKPD terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.

9. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan :

Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan, pelatihan dan pelatihan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :

- a. Pelatihan
- b. Pendampingan
- c. Permodalan
- d. Manajemen, dan
- e. Bantuan Pemasaran

10. Belum adanya pembinaan olahraga rekreasi :

Banyaknya jenis-jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis-jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang olahraga.

11. Kurangnya pembinaan atlet paralympian :

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihanannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

12. Sarana dan Prasarana olahraga

Sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Barito Kuala telah memiliki GOR Ije Jela, Gedung Lapangan Tembak, Lapangan Sepakbola Lima Desember, Ring Tinju, Lapangan Bola Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tennis, Perahu Naga/Tradisional dan sarana dan prasarana olahraga lainnya. Sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah cukup memadai untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Barito Kuala. Namun demikian masih ada cabang olahraga yang sebenarnya mempunyai potensi berprestasi namun belum memiliki sarananya untuk berlatih yaitu olahraga renang. Atlet Renang selama ini berlatih secara alamiah menggunakan sungai. Pembangunan kolam renang yang representatif dipandang mendesak mengingat daerah ini memiliki bakat perenang handal karena lingkungan kehidupan dikelilingi dengan sungai.

1.4. Landasan Hukum

- Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 70 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala.

1.5. Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Isu Strategis Organisasi, Landasan Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Dokumen PK 2020 dan Penjelasan singkat/ikhtisar PK 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/239/KUM/2018 tahun 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah :

2.1.1. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatnya angka harapan hidup, dengan indikator Angka harapan hidup.
2. Meningkatnya PDRB Perkapita, dengan PDRB Perkapita.

2.1.2. Sasaran

Sasaran Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan, dengan indikator Jumlah pemuda yang berprestasi dan Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi
2. Meningkatnya prestasi olahraga, dengan indikator Persentase cabang olahraga yang berprestasi.

3. Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata, dengan indikator Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata.
4. Meningkatnya kunjungan wisata, dengan indikator Jumlah kunjungan wisatawan.

Secara lebih rinci tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra
Disporbudpar Kab.Barito Kuala
Tahun 2017-2022

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)
2.				Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi (kelompok)
3.			Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)
4.	Meningkatnya PDRB Perkapita	PDRB Perkapita	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata (persen)
5.			Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)

2.2. Perjanjian Kinerja 2020

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Disporbudpar Kab. Barito Kuala Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020.

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, merupakan Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala).

Tabel. 2.2 a
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	8	Pengembangan dan Kereserasian Kebijakan Pemuda	10.706.125,00
		Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi	Kelompok	3		
					Peningkatan peran serta kepemudaan	484.783.320,00
2.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persen	25	Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	1.297.460.465,00

					Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	15.750.000.000,00
3.	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	Persen	27,27	Pengelolaan Kekayaan Budaya	86.160.000,00
					Pengelolaan Keragaman Budaya	2.879.398.165,00
4.	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	176.806	Pengembangan pemasaran pariwisata	1.343.550.110,00
					Pengembangan destinasi pariwisata	64.032.600,00

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 ini sebagian mengalami perubahan karena adanya pengurangan anggaran yang dialihkan untuk penanganan pandemi Covid 19.

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.2 b berikut :

Tabel. 2.2 b
Perjanjian Kinerja Perubahan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	8	Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	2.612.750,00
		Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi	Kelom =pok	0		
					Peningkatan peran serta kepemudaan	262.377.450,00
2.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persen	15,6	Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	732.400.500,00
					Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	15.643.618.000,00
3.	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	Persen	18,18	Pengelolaan Kekayaan Budaya	96.720.000,00

					Pengelolaan Keragaman Budaya	1.204.591.247,00
4.	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	176.806	Pengembangan pemasaran pariwisata	514.326.400,00
					Pengembangan destinasi pariwisata	166.856.480,00

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dengan 4 (empat) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah Pemuda yang berprestasi dengan target sebanyak 8 orang didukung Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dan dengan anggaran sebesar Rp. 2.612.750,00. Kemudian Program Peningkatan peran serta kepemudaan dengan anggaran sebesar Rp. 262.377.450,00.
2. Persentase cabang olahraga yang berprestasi dengan target sebesar 15,6 persen didukung Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga dengan anggaran sebesar Rp. 732.400.500,00. Kemudian Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga sebesar Rp. 15.643.618.000,00.
3. Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata dengan sebanyak target 18,18 persen didukung Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 96.720.000,00. Kemudian Pengelolaan Keragaman Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 1.204.591.247,00.
4. Jumlah kunjungan wisatawan dengan target sebanyak 116.501 orang, didukung Program Pengembangan pemasaran pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 514.326.400,00. Kemudian program Pengembangan destinasi pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 166.856.480,00.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2020, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel .3.2
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja yang Tidak tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

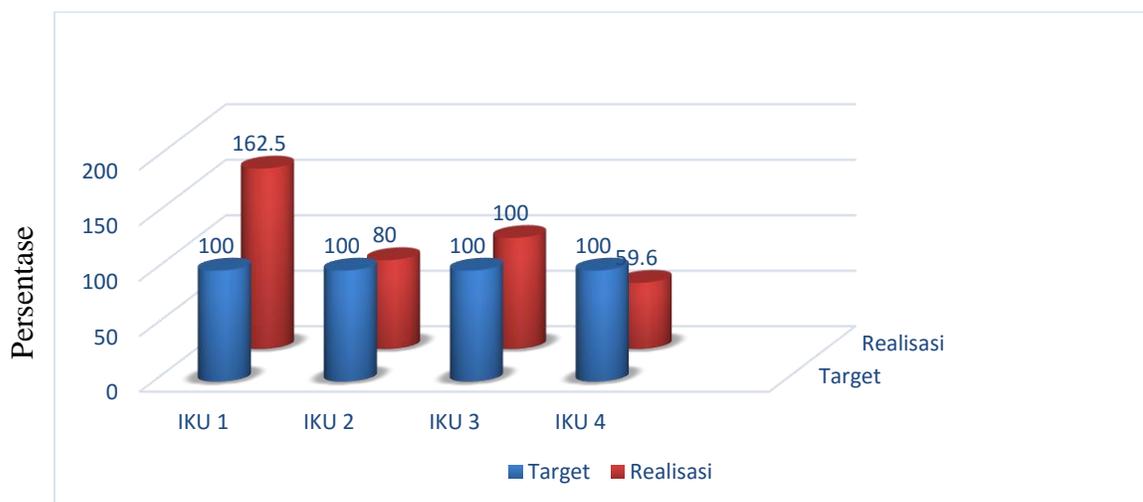
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala beserta target dan realisasinya dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Orang	8	13	162,5
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persen	15,6	12,5	80
3	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	Persen	18.18	18.18	100
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	116.501	69.432	59,60

Diagram. 3.1
Capaian Kinerja
Tahun 2020



Dari Tabel 3.3 di atas Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. IKU 1 “Jumlah pemuda yang berprestasi” ditargetkan sebanyak 8 orang dan terealisasi sebanyak 13 orang pemuda yang berprestasi. Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 adalah 100% ($13/8 \times 100\%$) atau melebihi target.
2. IKU 2 “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” ditargetkan sebesar 15,6 persen cabang yang berprestasi dan terealisasi sebesar 12,5 persen. Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 adalah 80 % ($12,5 / 15,6 \times 100\%$) atau kurang dari target.
3. IKU 3 “ Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata” ditargetkan sebanyak 18.18 Persen seni budaya dan terealisasi sebanyak 18.18 Persen. Dengan demikian capaian kinerja IKU 3 adalah 100 % ($18.18 / 18.18 \times 100\%$) atau sesuai target.
4. IKU 4 “ Jumlah kunjungan wisatawan ” ditargetkan sebanyak 116.501 orang wisatawan dan terealisasi sebanyak 69.432 orang. Dengan demikian capaian kinerja IKU 4 adalah 59,60 % ($69.432 / 116.501 \times 100\%$) atau kurang dari target.

Tabel 3.4
Capaian IKU
Berdasarkan Persentase
Tahun 2019

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	2
= 100	Tercapai/Sesuai target	1
>100	Melebihi target	1

Dari Tabel 3.4 menunjukkan Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 diketahui :

1. 2 (dua) indikator tidak mencapai target/kurang dari 100%
2. 1 (satu) indikator sesuai target (100%).
3. 1 (satu) indikator melebihi target (lebih dari 100%)

Capaian indikator berdasarkan klasifikasi kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Capaian IKU
Berdasarkan Kategori Tahun 2019

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	1
2	Baik	75 – 89,99	1
3	Cukup	65 – 74,99	0
4	Kurang	50 – 64,99	2
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Hasil pengukuran berdasarkan Sasaran Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Sasaran Strategis 1	1	162,5	Melebihi target
2	Sasaran Strategis 2	1	80	Kurang dari target
3	Sasaran Strategis 3	1	100	Sesuai target
4	Sasaran Strategis 4	1	59,60	Kurang dari target

Pada tabel diatas diketahui bahwa terdapat:

- 1.1 (satu) sasaran strategis melebihi target;
2. 1 (satu) sasaran strategis sesuai target; dan
3. 2 (dua) sasaran strategis tidak mencapai/kurang dari target.

Tabel 3.7

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Berdasarkan Kategori Tahun 2020

Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja	0 - 49,99 Sangat Kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	>90 Sangat Baik
Sasaran 1	1	162,5	-	-	-	-	1
Sasaran 2	1	80	-	-	-	1	-
Sasaran 3	1	100	-	-	-	-	1
Sasaran 4	2	59,60	-	1	-	--	

Tabel 3.8

Pencapaian Target Sasaran Strategis Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Sasaran Strategis 1	1	162,5	1	25	-	-	-	-
2.	Sasaran Strategis 2	1	80	-	-	-	-	1	25
3.	Sasaran Strategis 3	1	100	-	-	1	25	-	-
4.	Sasaran Strategis 4	1	59,60	-	-	-	-	1	25

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, capaian target sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020, sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian melebihi

capaian diatas 100 persen, 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian 100 persen dan sebanyak 1 (satu) sasaran strategis berada pada tingkat capaian kurang dari 100 persen.

3.2 Pengukuran, Evaluasi Dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2020.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 dan Rencana Sasaran Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor **188.45/239/KUM/2018** Tanggal 4 Juni 2018 dan direviu tahun 2020 Nomor **188.4/ 89 /Disporbudpar/2020** Tanggal 23 Juli 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, serta Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Nomor **188.4/ 60 /Disporbudpar/2018** Tahun 2018 dan direviu tahun 2020 Nomor 188.4/ 91 /Disporbudpar/2020 Tanggal 28 Juli 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala , telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.9**Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran**

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	1	Jumlah pemuda yang berprestasi
2	Meningkatnya prestasi olahraga	2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi
3	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	3	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata
4	Meningkatnya kunjungan wisata	4	Jumlah kunjungan wisatawan

**SASARAN STRATEGIS 1.
MENINGKATNYA KUALITAS SDM KEPEMUDAAN**

Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.” pada Sasaran “Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”, dengan indikator “Angka Harapan Hidup”.

Untuk upaya pencapaian sasaran 1 ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “Jumlah Pemuda yang berprestasi”.

Indikator “Jumlah Pemuda yang berprestasi” dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)
Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Makna : Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional (Paskibra, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Jambore Pemuda Indonesia, Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Pemuda Pelopor, Pramuka dan Lomba Imtaq).

		Alasan : Masih kurang optimalnya capaian prestasi pemuda di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan
		Cara perhitungan : Jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah pemuda yang berprestasi” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 8 orang dan terealisasi sebanyak 13 orang pemuda yang berprestasi. Capaian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Jumlah pemuda yang berprestasi” Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	8 orang	13 orang	162,5

Bedasarkan tabel di atas sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan“ dengan indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi” tercapai sebesar 162,5 % dari target 8 orang dan terealisasi sebanyak 13 orang pemuda yang berprestasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang berprestasi “ tahun 2020 dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020	Kondisi tahun 2019	%
Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi	13 orang	8 orang	162,5

Berdasarkan tabel di atas terjadi kenaikan capaian tahun 2020 jika dibandingkan capaian tahun 2019, sebanyak 5 orang berprestasi atau 62,5 %.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah pemuda yang berprestasi “ tahun 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan
Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Jumlah pemuda yang berprestasi	8 orang	8 orang	13 orang	162,5	39 orang	69,3

Dari tabel di atas untuk Capaian Kinerja Sasaran terealisasi sebanyak 13 orang pemuda yang berprestasi , jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 39 orang maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 ini telah terealisasi capaiannya sebanyak 27 orang atau sebesar 69,3 persen.

d. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian IKU .

Untuk mendukung pencapaian target Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi” di alokasikan anggaran yang termuat dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 sebesar Rp. 264.990.200,00 telah terealisasi Rp. 251.532.425,00 atau sebesar 94,92 %, sehingga terdapat efisiensi sebesar 5,08 % (100-94,92).

e. Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam pencapaian target sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” . tersebut didukung Program dan Kegiatan berikut :

1) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda dengan Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan, dan Sub Kegiatan Mengikuti Lomba Keimanan dan Ketaqwaan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 92,91 %. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.

2).Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan dengan Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan, dan Sub Kegiatan Mengikuti Seleksi Paskibra tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Mengikuti Seleksi Jambore Pemuda Indonesia (JPI) dan Mengikuti Lomba Napak Tilas Jejak Pahlawan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 94,94 %.. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.

f. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan dan Solusi .

Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan Indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi “ terealisasi sebanyak 13 orang pemuda dari target sebanyak 8 orang pemuda yang berprestasi dan tercapai 162,5 persen.

Perhitungan diambil dari jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan. Adapun prestasi diperoleh sebagai berikut :

- 1) Terpilih menjadi anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) pada Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI tingkat provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Nama Peserta Terpilih	Putera/Puteri	Asal Sekolah
1	Muhammad Naufal Nashir	Putera	SMAN 1 Marabahan
2	Ridho Saputra	Putera	MAN 1 BATOLA
3	Adinda Fitrah Syawalia	Puteri	SMKN 1 Marabahan



2). Terpilih menjadi anggota Jambore Pemuda Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan

No.	Jenis Lomba	Nama Peserta	Keterangan
1.	Seleksi JPI	Herawati	Duta JPI Kalsel 2020
2.	Seleksi JPI	Panji Ansari	Duta JPI Kalsel 2020



3). Meraih juara pada Lomba Keimanan dan Ketaqwaan (Imtaq) provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Jenis Lomba	Nama Peserta	Keterangan
1.	Lomba Syarhil Qur'an	Muhammad Anshar Muhammad Zaini Ridho M. Maulana Gusnadi	Juara Harapan II
2.	Lomba Fahmil Qur'an	Ahza Anaqi Zulk arnaen Mufadhal Maulana Ramadhan Ferdi Aditya Wijaya	Juara I
3.	Lomba Hafalan Juz Amma (Tahfizh Qur'an)	Ahza Anaqi Zulkarnaen	Juara I



4). Meraih juara pada Lomba Napak Tilas Jejak Pahlawan provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Jenis Lomba	Nama Peserta	Keterangan
1.	Lomba Baca Puisi	Muhammad Yamin	Juara III



Jika dilihat dari uraian diatas ada beberapa sub kegiatan yang mendukung keberhasilan dalam pencapaian target kinerja pada Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” ini yaitu :

- Mengikuti seleksi Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) pada Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI tingkat provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diselenggarakan panitia Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI Provinsi Kalimantan Selatan, diikuti seluruh Kabupaten / Kota dan diselenggarakan di Banjarmasin. Dari 6 orang pelajar yang dikirim, terpilih sebanyak 3 orang pelajar perwakilan asal Kabupaten Barito Kuala.
- Mengikuti seleksi Jambore Pemuda Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diikuti pemuda/pemudi seluruh Kabupaten / Kota se Kalimantan Selatan. Kabupaten Barito Kuala mengirim 2 pemuda/pemudi untuk mengikuti JPI tersebut dan terpilih 2 orang putera dan puteri.
- Mengikuti Lomba Keimanan dan Ketaqwaan (Imtaq) provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diselenggarakan Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, diikuti seluruh Kabupaten / Kota dan memperlombakan beberapa jenis lomba antara lain ; Lomba Syarhil Qur’an, Lomba Fahmil Qur’an, Lomba Hafalan Juz Amma, Lomba Bercerita Kisah Islami dan Lomba Adzan Subuh. Batola di wakili SMA GIB’s mengirim peserta sebanyak 7 siswa dan berhasil meraih juara pada Lomba Syarhil Qur’an, Fahmil Qur’an dan Lomba Hafalan Juz Amma.
- Mengikuti Lomba Napak Tilas Jejak Pahlawan provinsi Kalimantan Selatan, Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kalimantan Selatan bertempat di Banjarbaru, dengan berbagai Lomba yang diselenggarakan, diantaranya Lomba Gerak Jalan secara Marathon dan Lomba Baca Puisi. Kontingen Barito Kuala berhasil meraih juara pada Lomba Baca Puisi.

Berbagai kegiatan yang diikuti ini seluruhnya dimaksudkan untuk mendukung tercapainya Sasaran 1 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” dengan indikator “Jumlah Pemuda yang berprestasi”.

Dari 4 (empat) kegiatan tersebut ada 3 (tiga) kegiatan yang capaiannya memuaskan dengan raihan prestasi di atas 50 %, dan hanya 1 (satu) kegiatan yang diikuti menghasilkan di bawah 50 %. Capaian ini jika dianalisis dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan kegiatan Lomba yang diikuti sangat penting, dengan memilih Lomba dan menyesuaikan dengan potensi SDM yang tersedia di daerah. Selanjutnya menyelaraskan agenda even tahunan yang digelar oleh pihak provinsi dengan agenda kegiatan kepemudaan yang direncanakan di daerah, sehingga persiapan cukup optimal.

Adapun kegiatan yang belum maksimal capaian kinerjanya dipengaruhi beberapa faktor diantaranya dipengaruhi menyebarnya Pandemi Covid 19 yang mengharuskan menjalankan protokol Kesehatan dengan menjaga jarak, sehingga persiapan tidak maksimal dan akibatnya kualitas peserta yang dikirim dibawah standar provinsi. Menyebarnya Covid 19 ini juga mempengaruhi kurangnya minat para pemuda untuk mengikuti lomba-lomba kepemudaan.

Pencapaian target kinerja tersebut menunjukkan bahwa apabila sumber daya manusia kepemudaan di dorong dengan memfasilitasi mengikuti berbagai kompetisi dapat meningkatkan kualitas kecerdasan dengan indikator jumlah prestasi yang diraih. Peningkatan kualitas sumber daya manusia kepemudaan juga merupakan indikasi adanya perbaikan pola hidup yang sehat pada para pemuda, hal ini sejalan dan dapat mendukung Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.” pada Sasaran “Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”, dengan indikator “Angka Harapan Hidup”.

Dalam pencapaian target sasaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala perlu mencari solusi untuk mengatasinya.

a. Permasalahan :

- 1) Kurangnya keselarasan agenda even kepemudaan ditingkat provinsi dengan kabupaten
- 2) Kurangnya calon peserta yang memenuhi standar provinsi
- 3) Kurangnya minat pemuda untuk mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi

b. Solusi :

- 1) Mengikuti agenda even kepemudaan di tingkat provinsi disesuaikan dengan agenda yang sudah tersusun
- 2) Melaksanakan pembekalan terhadap calon peserta sebelum dikirim
- 3) Menginformasikan tentang even kepemudaan yang dilaksanakan provinsi ke sekolah-sekolah

**SASARAN STRATEGIS 2.
MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA**

Sasaran 2 “Meningkatnya prestasi olahraga” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.” pada Sasaran “Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”, dengan indikator “Angka Harapan Hidup”.

Untuk upaya pencapaian sasaran 2 ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi”.

Indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Makna : Perbandingan cabang olahraga yang menjadi unggulan dan menghasilkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional dibandingkan dengan keseluruhan cabor yang dibina (1.cabor Dayung, 2.Tenis Meja, 3.Bulu Tangkis, 4.Tinju, 5.Gulat, 6.Renang 7.Pencak Silat,8.Karate, 9.Judo, 10.Taekwondo dll), Sedangkan cabor yang terdaftar dan dibina sebanyak 32 cabor.
		Alasan : Masih kurang optimalnya capaian prestasi cabang olahraga di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan
		Cara perhitungan : Jumlah cabang olahraga yang berprestasi dibandingkan dengan Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina Disporbudpar x 100 %

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 15,6 persen dan terealisasi sebanyak 9,38 persen cabor yang berprestasi. Capaian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	15,6 %	12,5 %	80 %

Bedasarkan tabel di atas indikator sasaran “ Meningkatkan prestasi olahraga” dengan indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” tercapai sebesar 80 % dari 15,6 % dan terealisasi sebanyak 12,5 % cabor yang berprestasi atau sebanyak 4 cabor dari 32 cabor jumlah keseluruhan yang dibina.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi “ tahun 2020 dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Kinerja
Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020	Kondisi tahun 2019	%
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	12,5 %	28,13 %	-15,5

Berdasarkan tabel di atas terjadi penurunan capaian tahun 2020 jika dibandingkan capaian tahun 2019, sebanyak 15,5 %.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi “ tahun 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan
Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Persentase cabang olahraga yang berprestasi	28 %	15,6 %	12,5 %	80 %	28 %	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran terealisasi sebanyak 12,5 % cabor yang berprestasi , jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 28 % maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 ini telah terealisasi capaiannya sebesar 28 %.

d. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian IKU .

Untuk mendukung pencapaian target Sasaran 2 “ Meningkatkan prestasi olahraga” dengan Indikator “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi“ di alokasikan anggaran yang termuat dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 sebesar Rp. 16.376.018.500,00 telah terealisasi Rp. 16.359.769.533,00 atau sebesar 99,90 %, sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,10 % (100-99,90).

e. Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam pencapaian target sasaran 2 “Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan” . tersebut didukung Program dan Kegiatan berikut :

- 1) Program Pembinaan Dan Pemasarakatan dengan Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga, dan Sub Kegiatan Mengikuti even Lomba Dayung Regional Kalimantan, Seleksi atlet POPDA, TC POPDA, Mengikuti POPDA. Berdasarkan laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 99,4 %. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.
- 2) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga, dan Sub Kegiatan Peningkatan pembangunan Lapangan Sepakbola, Panjat Tebing dan GOR Type - B.

Berdasarkan laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 99,92 %. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.

f. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan dan Solusi

Sasaran 2 “ Meningkatkan prestasi olahraga” dengan Indikator “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi” terealisasi sebesar 12,5 % cabor dari target sebesar 15,6 % cabor yang berprestasi dan tercapai sebesar 80 %. Perhitungan diambil dari perbandingan Jumlah cabang olahraga yang berprestasi dengan Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina Disporbudpar x 100 %. Adapun prestasi diperoleh sebagai berikut :

- 1). Perolehan Medali pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Kalimantan Selatan.

No.	Cabor	Jenis Medali	Keterangan
1	Tenis Meja	Perunggu (1 buah)	Ganda Puteri : Firna Rufaida (SMAN 1 Marabahan) dan Aulia Fitriani (SMPN 1 Marabahan)
2	Pencak Silat	Perak (2 buah)	Perorangan : Risky Amelia dari SMAN 1 Mekarsari dan Ismi Rahayu dari SMKN 2 Marabahan
3	Bulu Tangkis	Emas (2 buah)	Tunggal Puteri : Revalina (SMPN 1 Marabahan) dan Tunggal Putera : Alfito Pringgo Yudanto (MAN 1 Marabahan)

Dengan hasil raihan medali tersebut, kontingen POPDA Kabupaten Barito Kuala menduduki peringkat 7 dari 13 kota/kabupaten se-Kalimantan Selatan.



Cabor Bulu Tangkis 2 Emas





Cabor Pencak Silat 2 Perak



Cabor Tenis Meja 1 Perunggu

2).Perolehan Medali pada Kejuaraan Perahu Naga Regional Kalimantan Tahun 2020. Dari peserta sebanyak 35 Tim se-Kalimantan, Kabupaten Barito Kuala merai juara I, Juara II dan Juara IV.

No.	Nama Tim	Jenis Lomba	Keterangan
1	Kodok Sambur 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala	Perahu Naga 10 orang	Juara I
2	Kodok Sambur 2 Marabahan Kabupaten Barito Kuala	Perahu Naga 10 orang	Juara II
3	Tim Banjarmasin Juara Kota Madya Banjarmasin	Perahu Naga 10 orang	Juara III
4	Andesber dari Kee. Alalak Kab. Barito Kuala	Perahu Naga 10 orang	Juara IV



Cabor Dayung Perahu Naga

Jika dilihat dari uraian diatas ada beberapa sub kegiatan yang mendukung keberhasilan dalam pencapaian target kinerja pada Sasaran 2 “Meningkatnya prestasi olahraga” ini yaitu :

- Mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diikuti 13 Kabupaten / Kota dan diselenggarakan di Banjarmasin. Kontingen Kabupaten Barito Kuala mengikuti 5 Cabor (Cabor Bulu Tangkis, Cabor Sepakbola, Cabor Tenis Meja, Cabor Pencak Silat, dan Cabor Bola Voli). Dari 67 orang atlet yang dikirim, sebanyak 6 atlet memperoleh Medali dari Cabor Bulu Tangkis, Cabor Tenis Meja dan Cabor Pencak Silat.
- Mengikuti Kejuaraan Perahu Naga Regional Kalimantan. Kegiatan ini diikuti 35 Tim Pedayung Perahu Naga dari Kabupaten / Kota di Kalimantan Selatan dan Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Kabupaten Barito Kuala memperoleh Juara I, Juara II dan Juara IV, kecuali Juara III diperoleh dari Tim Banjarmasin.

Berbagai kegiatan yang diikuti ini seluruhnya dimaksudkan untuk mendukung tercapainya Sasaran 2 “ Meningkatkan prestasi olahraga” dengan Indikator “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi“ .

Dari 2 (dua) kegiatan tersebut di atas ada 1 (satu) kegiatan yang capaiannya memuaskan dengan raihan prestasi di atas 50 %, dan 1 (satu) kegiatan yang diikuti menghasilkan di bawah 50 %. Pencapaian target kinerja tersebut jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami penurunan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti cabang olahraga yang diperlombakan setiap tahun tidak sama dan bukan merupakan cabor unggulan daerah. Selain itu persaingan antar atlet yang mengikuti kompetisi sangat ketat dan atlet yang dikirim masih dibawah standar provinsi, pemusatan latihan tidak berjalan optimal karena adanya penyebaran pandemi Covid-19.

Capaian ini jika dianalisis dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dari sasaran 2 ini, dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti menentukan kegiatan Lomba yang diikuti sangat penting dengan memilih lomba atau even olahraga yang disesuaikan

dengan cabor unggulan dan kualitas atlet yang tersedia di daerah. Selanjutnya menyelaraskan agenda even tahunan yang digelar oleh pihak provinsi dengan agenda even olahraga yang direncanakan di daerah, sehingga persiapan cukup optimal seperti sosialisasi, seleksi ditingkat daerah dan pemusatan latihan.

Namun demikian pencapaian target kinerja ini menunjukkan bahwa apabila sumber daya manusia keolahragaan jika difasilitasi dengan mengikutsertakan dalam berbagai kompetisi dapat meningkatkan kualitas atlet serta menambah cabor yang berprestasi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia keolahragaan juga merupakan indikasi adanya perbaikan pola hidup yang sehat pada para atlet, hal ini sejalan dan dapat mendukung Misi ke-3 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatnya Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.” pada Sasaran “Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”, dengan indikator “Angka Harapan Hidup”.

Dalam pencapaian target sasaran 2 tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala perlu mencari solusi untuk mengatasinya.

a. Permasalahan :

- 1) belum optimalnya sistem pembinaan atlet cabor non unggulan
- 2) kurang optimalnya latihan untuk atlet
- 3) sarana dan prasarana yang tersedia belum memenuhi standar

b. Solusi :

- 1) melaksanakan pelatihan atlet menggunakan pelatih yang memiliki kompetensi sesuai cabornya
- 2) melaksanakan latihan atlet secara terpusat ditambah pelatihan secara mandiri oleh cabor masing-masing
- 3) menggunakan sarana prasarana olahraga yang tersedia baik milik pemerintah daerah maupun milik swasta

Selain itu untuk mendukung tercapainya Sasaran 2 ini dengan menambah pembinaan terhadap cabor lainnya yang bukan unggulan

**SASARAN STRATEGIS 3
MENINGKATNYA JENIS SENI BUDAYA YANG MENJADI
DAYA TARIK WISATA**

Sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-2 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian” pada Sasaran Meningkatkan produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat”, dengan indikator “PDRB Perkapita”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata”, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)
Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	<p>Makna : Perbandingan jenis Seni Budaya Daerah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala dibandingkan dengan seluruh jenis seni budaya daerah.</p> <p>1.Manuskrip (Naskah Kuno yang merupakan dokumen dalam bentuk apapun ditulis tangan/ diketik yang belum dicetak/ dijadikan buku cetak/dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun) 2.Tradisi Lisan (atau budaya lisan dan adat lisan adalah pesan/kesaksian yang disampaikan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, 3.Adat Istiadat (aturan atau tata kelakuan yang dihormati dan dipatuhi oleh masyarakat secara turun temurun, 4. Ritus (suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan yang bersifat seremonial dan tertata , 5.Pengetahuan Tradisional (pengetahuan yang dikembangkan oleh masyarakat pribumi atau karya intelektual berdasarkan tradisi, 6.Teknologi tradisional (teknologi yang masih menggunakan alat-alat sederhana dalam penggunaannya dan juga belum di pengaruhi oleh kebudayaan Eropa dan Amerika, 7.Seni (Keahlian membuat karya yang bermutu, seperti Musik, Tari, Lukisan ,Ukiran dll. 8.Bahasa (Kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda misalnya kata dan gerakan, 9.Olahraga Tradisional (Permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang secara turun temurun di wariskan dan generasi ke</p>

		generasi , 10. Permainan Rakyat (atau Permainan tradisional adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan , 11. Cagar Budaya (warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan,struktur,situs cagar budaya dan Kawasan cagar budaya, di darat dan / atau air, yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan,Pendidikan,agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan
		Alasan : Masih kurangnya Seni Budaya yang menjadi produk wisata di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan
		Cara perhitungan : Jumlah jenis seni budaya yang menjadi Obyek Wisata dibagi keseluruhan jenis seni budaya di Kab.Batola x 100 %

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Persentase jenis seni budaya yang menjadi obyek wisata” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 18,18 % jenis dan terealisasi sebesar 18.18 % jenis seni budaya yang menjadi Obyek Wisata . Capaian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.16

**Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Persentase jenis seni budaya yang menjadi Obyek Wisata ” Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	18,18 %	18,18 %	100

Bedasarkan tabel di atas indikator sasaran “ Meningkatkan jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata “ dengan indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata ” tercapai sebesar 100 % dari target 18,18 % dan terealisasi sebesar 18,18 % jenis seni budaya yang menjadi Obyek Wisata.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata “ tahun 2020 dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020	Kondisi tahun 2019	%
Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	18.18	18.18	100

Berdasarkan tabel di atas capaian tahun 2020 tidak mengalami kenaikan jika dibandingkan capaian tahun 2019, atau tetap sebesar 18,18 %.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “ Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata “ tahun 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

Indikator Kinerja Utama	2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	18,18 %	18,18 %	18,18 %	100	45,45 %	18,18 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran terealisasi sebesar 18.18 % atau 2 jenis seni budaya, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebesar 45,45 % atau 5 jenis seni budaya dari 11 jenis yang dibina, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 ini telah terealisasi capaiannya sebanyak 2 jenis seni budaya atau sebesar 40 %.

d. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian IKU .

Untuk mendukung pencapaian target Sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata” dengan Indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata “ di alokasikan anggaran yang termuat dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 sebesar Rp. 1.301.311.247,00 telah terealisasi Rp. 1.279.236.000,00 atau sebesar 98,30 %, sehingga terdapat efisiensi sebesar 1,70 % (100-98,30).

e. Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam pencapaian target sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang menjadi daya tarik wisata” . tersebut didukung Program dan Kegiatan berikut :

1).Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala,museum dan peninggalan bawah air,

- Sub Kegiatan Pemeliharaan Cagar Budaya (Rumah bersejarah dan Makam religius bersejarah) Makam Datuk H.Abdusshamad Marabahan, Makam Datuk Khayan (Syekh Abdurrahman Siddik) Desa Berangas Kec.Alalak, Makam Datuk Ilyas Bakul Marabahan, Makam H.Jafri Marabahan, Makam Panglima Wangkang Marabahan, Makam Tabib Gabun Marabahan, Makam Datuk Syahidun Desa Simpang Nungki Kec.Cerbon, Makam Datuk Gusti Aiminin Desa Pulau Sugara Kec.Alalak,

Makam Syarifah Ratu Nur Sella Desa Berangas Timur Kec.Alalak, Makam Jaya Arja Desa Belandean Muara Kec.Alalak, Makam Habib Alwi Desa Berangas Kec.Alalak, Rumah Bulat Marabahan, Rumah Budaya Marabahan dan Makam H.Mat Ali/Muhammad Ali (Masdipati Jaya Samudera) Marabahan.

2).Program Pengelolaan Keragaman Budaya,

Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah, Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan Kesenian (Maulid Habsyi)

Kegiatan Perkembangan keragaman budaya daerah, Sub Kegiatan Pergelaran Seni Budaya (Penampilan Group Band/Orkes Dangdut dan Artis Batola, Banjarmasin dan Nasional, Penampilan Group Campursari, Penampilan Wayang Kulit Banjar, Penampilan Group Kesenian Tari Bali, Penampilan Kesenian Seni Beladiri Bakuntau, Penampilan Penari Drama Kolosal, Kegiatan Penyelenggaraan Festival budaya daerah, Sub Kegiatan Festival Lagu Banjar

Berdasar laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 98,31 %.. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal

f. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan dan Solusi .

Sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata” dengan Indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata “ terealisasi sebesar 18,18 % dari target sebesar 18,18 % dan tercapai 100 %.

Perhitungan diambil dari perbandingan jumlah jenis seni budaya yang menjadi Obyek Wisata dibandingkan keseluruhan jenis seni budaya yang dibina di Kab.Batola x 100 % atau $(2/11 \times 100\%)$.

Adapun jenis seni budaya yang mendapat pembinaan dan diunggulkan menjadi obyek wisata dan mendapat pembinaan selama tahun 2020 dari 11 jenis seni budaya yang ada di Kabupaten Barito Kuala (1.Manuskrip, 2.Tradisi Lisan, 3.Adat Istiadat, 4. Ritus, 5.Pengetahuan Tradisional, 6.Teknologi tradisional, **7.Seni**, 8.Bahasa, 9.Olahraga Tradisional, 10. Permainan Rakyat, **11. Cagar Budaya**, sebagai berikut :

1) Cagar Budaya

- Sub Kegiatan : Pemeliharaan Situs cagar budaya (Tempat/Rumah dan Makam bersejarah) (Rumah bersejarah dan Makam religius bersejarah) Makam Datuk H.Abdusshamad Marabahan, Makam Datuk Khayan (Syekh Abdurrahman Siddik) Desa Berangas Kec.Alalak, Makam Datuk Ilyas Bakul Marabahan, Makam H.Jafri Marabahan, Makam Panglima Wangkang Marabahan, Makam Tabib Gabun Marabahan, Makam Datuk Syahidun Desa Simpang Nungki Kec.Carbon, Makam Datuk Gusti Aiminin Desa Pulau Sugara Kec.Alalak, Makam Syarifah Ratu Nur Sella Desa Berangas Timur Kec.Alalak, Makam Jaya Arja Desa Belandean Muara Kec.Alalak, Makam Habib Alwi Desa Berangas Kec.Alalak, Rumah Bulat Marabahan, Rumah Budaya Marabahan dan Makam H.Mat Ali/Muhammad Ali (Masdipati Jaya Samudera) Marabahan.



Makam Datuk Abdussamad
Marabahan



Makam Datuk Abdussamad
Marabahan



Rumah Bulat Marabahan



Rumah Bulat Marabahan



Makam Panglima Wangkang
Marabahan



Makam Datuk Gt.Aminin
Pulau Sugara Kec.Alalak



Datuk Khayan
Pulau Alalak Kec.Alalak



Makam Tabib Gabun
Marabahan



Makam Mantri Jaya Arya
Kec.Alalak



Makam Datu Mat Ali (Muhammad Ali)
Marabahan

2). Seni

- Sub Kegiatan : Pergelaran Seni Budaya (Madihin, Campur Sari, Wayang Kulit, Bela diri Bakuntau, Tari Drama Kolosal, Tari Bali, dan musik Dangdut, POP dan Keroncong).



TARI BALI



TARI BALI



CAMPUR SARI



CAMPUR SARI



MUSIK KERONCONG



MUSIK KERONCONG



WAYANG KULIT BANJAR



BELA DIRI BAKUNTAU



MUSIK POP



MUSIK POP



TARI KOLOSAL FRAGMENTEN
HAMBARUWAN



TARI KOLOSAL FRAGMENTEN
HAMBARUWAN



MUSIK DANGDUT



MUSIK DANGDUT

➤ Sub Kegiatan : Lomba Menyanyi Lagu Banjar



LOMBA LAGU BANJAR



LOMBA LAGU BANJAR

Sub kegiatan pemeliharaan Cagar Budaya dan pertunjukan Seni dan Budaya yang dilaksanakan merupakan 2 (dua) jenis Seni Budaya yang dibina dan merupakan unggulan menjadi salah satu obyek wisata. Kedua sub kegiatan tersebut mendukung pencapaian dari Sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata” dengan Indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata “ dengan realisasi sebesar 18,18 % dari target sebesar 18,18 % dan tercapai 100 %. atau 2 (dua) jenis dari 11 (sebelas) jenis

Pencapaian target kinerja tersebut menunjukkan bahwa apabila potensi seni budaya di Kabupaten Barito Kuala di gali dan dikembangkan akan mendukung destinasi wisata dengan melaksanakan berbagai even seni budaya maka akan menarik minat para wisatawan untuk berkunjung.

Capaian Sasaran 3 “Meningkatnya jenis Seni Budaya yang menjadi daya tarik wisata” merupakan dukungan untuk pencapaian Misi ke-2 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian” pada Sasaran Meningkatkan produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat”, dengan indikator “PDRB Perkapita”.

Dalam pencapaian target sasaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala perlu mencari solusi untuk mengatasinya.

a. Permasalahan :

- 1) kurangnya keselarasan agenda even kepemudaan ditingkat provinsi dengan kabupaten
- 2) kurangnya calon peserta yang memenuhi standar provinsi
- 3) kurangnya minat pemuda untuk mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi

b. Solusi :

- 1) Mengikuti agenda even kepemudaan di tingkat provinsi disesuaikan dengan agenda yang sudah tersusun
- 2) Melaksanakan pembekalan terhadap calon peserta sebelum dikirim
- 3) Menginformasikan tentang even kepemudaan yang dilaksanakan provinsi ke sekolah-sekolah

SASARAN STRATEGIS 4. MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATA

Sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Misi ke-2 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian” pada Sasaran Meningkatkan produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat”, dengan indikator “PDRB Perkapita”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator “Jumlah kunjungan wisatawan”, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna Indikator, Alasan Pemilihan dan Cara Perhitungan Indikator)
Meningkatnya Kunjungan Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Makna : Kunjungan wisatawan ke tempat tujuan wisata di Kabupaten Barito Kuala , Obyek wisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan, 9.Agrowisata Talaran Setara Marabahan, dll)
		Alasan : Masih kurang optimalnya jumlah kunjungan wisatawan di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan
		Cara perhitungan : Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala selama 1 tahun berjalan

CAPAIAN KINERJANYA DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT :

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2020.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah kunjungan wisatawan ” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2020 ditargetkan 116.501 orang dan terealisasi sebanyak 69.432 orang wisatawan atau sebesar 59,60 %. Capaian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.19

**Perbandingan Target dan Realisasi IKU
“Jumlah kunjungan wisatawan ” Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	116.501 orang	69.432 orang	59,60 %

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah kunjungan wisatawan“ tahun 2020 dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.20**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2020	Kondisi tahun 2019	%
Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	69.432 orang	165.441 orang	-238 %

Berdasarkan tabel di atas terjadi penurunan capaian tahun 2020 jika dibandingkan capaian tahun 2019, sebanyak 96.009 wisatawan atau sebesar 238 %.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2018-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) “ Persentase cabang olahraga yang berprestasi“ tahun 2020 dan Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21**Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra**

Indikator Kinerja Utama	2019	2020			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2020 terhadap (2022) %
		Target	Realisasi	%		
Jumlah kunjungan wisatawan	165.441 orang	116.501 orang	69.432 orang	59,60 %	693.570 orang	52,8 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa untuk Capaian Kinerja Sasaran 4 terealisasi sebanyak 69.432 orang wisatawan , jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2022 sebanyak 693.570 orang maka capaian kinerja sampai

dengan tahun 2020 ini telah terealisasi capaiannya sebanyak 366.577 orang atau sebesar 52,8 %.

d. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian IKU .

Untuk mendukung pencapaian target Sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” dengan Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” di alokasikan anggaran yang termuat dalam DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 sebesar Rp. 681.182.880,00 telah terealisasi Rp. 590.107.061,00 atau sebesar 86,6 %, sehingga terdapat efisiensi sebesar 13,4 % (100-86,6).

e. Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam pencapaian target sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” . tersebut didukung Program dan Kegiatan berikut :

- 1).Program pengembangan destinasi pariwisata,
Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata,
Sub Kegiatan Pembangunan Dermaga Wisata Susur Sungai dan Renovasi Cafe Mini pada Kelotok Wisata Susur Sungai.



WISATA SUSUR SUNGAI

Berdasarkan laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 94,96 %. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.

2), Program pengembangan pemasaran pariwisata, Kegiatan Sektor Pendukung Pariwisata dan Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri, Sub Kegiatan Pemilihan Duta Wisata Atak dan Diang, Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata, Pelatihan Manajemen Homestay, Pelatihan Pemandu Wisata Perdesaan/Perkotaan dan Kegiatan Mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala.



PELATIHAN MANAJEMEN HOMESTAY



PELATIHAN PEMANDU WISATA



PELATIHAN TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA



PEMILIHAN ATAK - DIANG

Berdasar laporan Realisasi Fisik dan Keuangan (RFK), realisasi capaian fisik Program/Kegiatan sebesar 100 % dan Keuangan sebesar 83,93 %.. Realisasi ini menunjukkan bahwa dukungan anggaran terhadap pencapaian sasaran telah direalisasikan secara optimal.



PEMILIHAN ATAK - DIANG

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja .

Sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” dengan Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” terealisasi sebanyak 69.432 orang wisatawan dari target sebanyak 116.501 orang atau tercapai sebesar 59,60 %.

Perhitungan diambil dari jumlah Jumlah kunjungan wisatawan selama 1 tahun berjalan. Adapun kunjungan wisatawan diperoleh dari berbagai destinasi wisata dengan data sebagai berikut :

- Pulau Kembang : 15.551 orang wisatawan nusantara dan 15 wisatawan mancanegara



PULAU KEMBANG



JEMBATAN BARITO

- Pulau Kaget : 20 orang wisatawan nusantara

- Jembatan Barito : 7.485 orang wisatawan nusantara
- Agropolitan Terantang/Kampung Inggris : 356 orang wisatawan nusantara
- Ulek Marabahan : 5.635 orang wisatawan nusantara



ULEK MARABAHAN



ULEK MARABAHAN

- Makam Datuk Abdussamad : 29.946 orang wisatawan nusantara



MAKAM DATUK ABDUSSAMAD



MAKAM DATUK ABDUSSAMAD

- Jembatan Rumpiang : 7.153 orang wisatawan nusantara

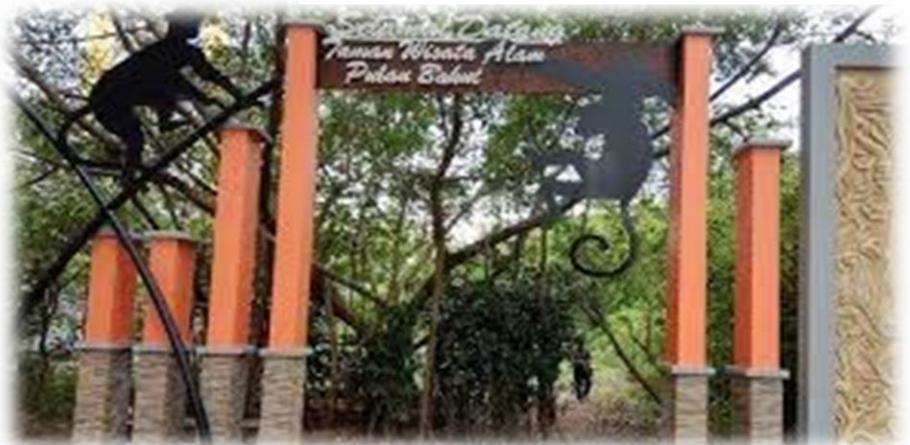


JEMBATAN RUMPIANG



KAWASAN JEMBATAN RUMPIANG

- Pulau Bakut :
3.265 orang
wisatawan
nusantara



PULAU BAKUT

Pencapaian target kinerja tersebut menunjukkan bahwa apabila potensi wisata di Kabupaten Barito Kuala di gali dan dikembangkan destinasi wisatanya serta dilakukan promosi pariwisata dengan melaksanakan berbagai even pariwisata maka akan menarik minat para wisatawan untuk berkunjung.

Capaian Sasaran 4 “Meningkatnya kunjungan wisata” merupakan dukungan untuk pencapaian Misi ke-2 RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala “Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian” pada Sasaran Meningkatkan produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat”, dengan indikator “PDRB Perkapita”.

Dalam pencapaian target sasaran tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala perlu mencari solusi untuk mengatasinya.

a. Permasalahan :

- 1) kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata
- 2) kurangnya minat pihak ketiga dalam berinvestasi
- 3) belum adanya kajian tentang potensi wisata
- 4) sebagian potensi wisata daerah belum layak dijual
- 5) kurangnya keterlibatan pihak ketiga
- 6) kurangnya daya tarik kemasan penyajian

b. Solusi :

- 1) memberikan motivasi kepada masyarakat guna mengembangkan wisata di wilayahnya
- 2) memberikan informasi kepada pihak ketiga tentang potensi wisata di Batola
- 3) menggunakan analisa pasar
- 4) memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas even wisata
- 5) memberikan informasi kepada pihak ketiga tentang even pariwisata di Batola
- 6) memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dalam penyajian

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 19.260.659.268,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 19,077,160,733.00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 99,05 %.

Komposisi belanja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 3.22
Komposisi Belanja Disporbudpar
Tahun Anggaran 2020

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	2,302,707,256.00	2,302,707,256.00	100
2	Belanja Langsung	19,260,659,268.00	19,077,160,733.00	99,05
Jumlah		21,535,126,772.00	21,379,867,989.00	99,28

Sumber: laporan RFK Disporbudpar Tahun 2020

Tabel 3.22 di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 99,05 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2020, dan belanja tidak langsung sebesar 100 %.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 18,623,502,827.00 dengan realisasi sebesar Rp. 18,480,645,019.00 atau 99,23 %, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23
Pagu dan Realisasi Anggaran
yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Disporbudpar
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	264.990.200,00	251.532.425,00	94,92
2	Meningkatnya prestasi olahraga	16.376.018.500,00	16.359.769.533,00	99,90
3	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	1.301.311.247,00	1.279.236.000,00	98,30
4	Meningkatnya kunjungan wisata	681.182.880,00	590.107.061,00	86,63
	Jumlah	18.623.502.827,00	18.480.645.019,00	99,23

Sumber: Laporan RFK Disporbudpar Tahun 2020

Dari tabel 2.23 diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2020.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.24
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	162,5	251.532.425,00	94,92

2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	60,13	16.359.769.533,00	99,90
3	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	100	1.279.236.000,00	98,30
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	59,60	590.107.061,00	86,63
	Jumlah			18.480.645.019,00	

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel 3.24 ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat ada 2 sasaran menunjukkan pencapaian mencapai atau lebih dari 100%. Sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.25

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Disporbudpar
Tahun 2020**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi	162,5	94,92	5,08

2	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	100	98,30	1,7
---	---	--	-----	-------	-----

4.1. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020. Penyusunan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2020 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2020 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 hasil reviu yang ingin dicapai.

Secara rinci pencapaian sasaran dengan indikator 1 – 4 Tahun 2020 terdiri dari :

1. Indikator “Jumlah pemuda yang berprestasi” dengan capaian 162,5 %.
2. Indikator “Persentase cabang olahraga yang berprestasi” dengan capaian 60,13 %.

3. Indikator “Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata” dengan capaian 100 %.
4. Indikator “Jumlah kunjungan wisatawan” dengan capaian 59,60 %.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran 100 %, lebih dari 100 % dan kurang dari 100 % yang termasuk dalam Interpretasi sesuai target, lebih dari target dan kurang dari target. Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 19.260.659.268,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 19.077.160.733,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 99.05 %, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 183.498.535,00 atau 0,95 %. Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2020 adalah sebesar Rp. 18.623.502.827,00 dengan realisasi sebesar Rp. 18.480.645.019,00 atau 99,23 %.

4.2. Saran

4.2.1. Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata senantiasa memberikan ruang untuk berbagai organisasi kepemudaan baik dalam dukungan kegiatan, dana maupun pemenuhan terhadap prasarana/perlengkapan yang diperlukan. Merupakan sebuah dukungan bagi para pemuda memanfaatkan kesempatan dan momentum tersebut untuk meningkatkan potensinya, terlebih dapat

menjadi sebuah prestasi yang membanggakan dan mengangkat nama Kabupaten Barito Kuala.

- 4.2.2. Pelaksanaan Kompetisi/Kejuaraan/Turnamen/Lomba adalah salah satu parameter dalam mengukur kemampuan para atlet. Untuk diperlukan adanya pembenahan infrastruktur baik sarana maupun prasarana yang akan berdampak terhadap peningkatan prestasi dan kemampuan para atlet di kabupaten Barito Kuala. Dengan Sarana dan Prasarana yang baik dan refresentatif/sesuai standar maka diharapkan Atlet yang ada di kabupaten Barito Kuala semakin termotivasi meraih prestasi dan dapat bersaing dengan Atlet-atlet di daerah lain, serta perlu adanya pelatih yang handal dan profesional kedepannya.
- 4.2.3. Salah satu permasalahan klasik dalam pembinaan dan pengembangan pelestarian kebudayaan adalah kurangnya minat para generasi muda didalam mengikuti kegiatan kesenian daerah. Perlu adanya stimulasi dari para pelaku seni agar para generasi muda lebih mencintai kesenian daerah agar di era milenial sekarang ini kesenian daerah mampu bersanding dengan kesenian dari luar dan tidak hilang/punah di era berikutnya.
- 4.2.4. Perlunya Sarana dan Prasarana yang refresentatif seperti penambahan fasilitas umum dan wahana bermain untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi pariwisata di kabupaten Barito Kuala. Saat ini tidak semua destinasi pariwisata tersebut potensial menarik minat para wisatawan yang datang karena masih minimnya akses maupun fasilitas umum dan fasilitas penunjang (wahana permainan) yang tersedia. Seperti Obyek Wisata Religi Makam Datuk H. Abdussamad Marabahan, wisata buatan seperti Kawasan Wisata Jembatan Barito dan Jembatan Rumpiang serta wisata alam berbasis sungai Pulau Bakut, Pulau Kembang dan Pulau Kaget yang banyak menyedot kunjungan wisatawan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN